



Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi dan Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan Model Pembelajaran Learning Cycle Pada Siswa Kelas VIII-B di SMP Negeri 1 Pabuaran Tahun Pelajaran 2023/2024

Wawan Irwanto¹

SMPN 1 Pabuaran

Email : irwantowawan50@gmail.com

Received : 2023-11-05; Accepted : 2023-11-15; Published : 2023-12-19

Kata Kunci: *Model Learning Cycle; Kemampuan Menulis Puisi; hasil belajar*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “pengaruh model learning cycle terhadap Kemampuan Menulis Puisi oleh Siswa Kelas VIII-B SMP Negeri 1 Pabuaran Tahun Pembelajaran 2023/2024”. Lokasi Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Jalan Pangeran Sutajaya No. 142 Kecamatan Pabuaran Kabupaten Cirebon. Populasi penelitian ini adalah seluruh Kelas VIII-B SMP Negeri 1 Pabuaran Tahun Pembelajaran 2023/2024 yang berjumlah 328 siswa. Banyaknya jumlah populasi yang ada maka peneliti memilih satu kelas yaitu Kelas VIII-B sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 40 siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan model one group pre-test and post-test design. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes berupa esai yaitu menulis puisi. Penelitian ini menggunakan uji thitung . Hasil dari analisis data diperoleh beberapa temuan tingkat hasil belajar siswa. Nilai rata-rata siswa pada siklus I (pre-test) = 67,97 sedangkan nilai rata-rata pada siklus II (post-test) = 80,15. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model Learning Cycle terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa Kelas VIII-B SMP Negeri 1 Pabuaran Tahun Pembelajaran 2023/2024. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal dari kegiatan siklus I dan siklus II diperoleh adalah 40 % menjadi 87,75 %, sehingga penelitian diaktakan berhasil dalam meningkatkan hasil belajar.

Keywords: *Learning Cycle Model; ability to write poetry; learning outcomes*

Abstract

This study aims to determine “the effect of the learning cycle model on the ability to write poetry by students of Grade VIII-B SMP Negeri 1 Pabuaran learning year 2023/2024”. The location of this study was conducted at SMP Negeri 1 Jalan Pangeran Sutajaya No. 142 Pabuaran District Of Cirebon Regency. The population of this study is the entire Class VIII-B SMP Negeri 1 Pabuaran learning year 2023/2024 amounting to 328 students. The large number of existing populations, the researchers chose one class, namely Class VIII-B as an experimental class of 40 students. The method used in this study is an experimental method with a model of one group pre-test and post-test design. In this study using a test instrument in the form of essay that is writing poetry. This study uses the test count . The results of data analysis obtained several findings of the level of student learning outcomes. The average value of students in the first cycle (pre-test) = 67.97 while the average value in the second cycle (post-test) = 80.15. From these data, it can be concluded that there is a significant influence of the Learning Cycle model on the ability to write poetry by students of Grade VIII-B of SMP Negeri 1 Pabuaran for the 2023/2024 learning year. This is evidenced by the calculation of the percentage of students ' learning completeness classically from cycle I and Cycle II activities obtained is 40% to 87.75 %, so that notarized research is successful in improving learning outcomes

A. PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan, belajar merupakan hal yang sangat penting, karena menyangkut dunia proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar pihak yang terlibat secara langsung adalah siswa dan guru. Dalam proses belajar mengajar tersebut guru berfungsi sebagai pengajar, sedangkan siswa sebagai individu yang belajar dituntut selalu belajar untuk memperoleh prestasi belajar yang baik. Pada hakikatnya pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk mempertajam kepekaan perasaan siswa. Guru diharapkan dapat memotivasi siswa agar dapat meningkatkan minat baca terhadap karya sastra, karena dengan mempelajari sastra, siswa diharapkan dapat menarik berbagai manfaat dari kehidupannya. Maka dari itu, seorang guru harus dapat mengarahkan siswa untuk memiliki karya sastra yang sesuai dengan minat dan kematangan jiwanya. Berbagai upaya dapat dilakukan dengan memberikan tugas untuk membuat karya sastra, yaitu menulis puisi. Saat menulis puisi, siswa dapat mengapresiasi gagasan, perasaan, serta pengalaman secara puitis. Guru dapat membantu serta membimbing siswa untuk memunculkan dan mengembangkan suatu gagasan, lalu mengorganisasikan menjadi puisi sederhana. Dengan demikian, menulis puisi memerlukan beberapa kemampuan, misalnya kemampuan memunculkan suatu gagasan, kemampuan mengembangkan gagasan, mengembangkan kemampuan dalam pemilihan kata, serta mengkoordinasikannya menjadi puisi yang bermakna.

Berdasarkan pengamatan ketika melaksanakan Program Pengalaman Lapangan yang dilakukan, peneliti memperoleh gambaran bahwa kondisi siswa pada saat proses pembelajaran bahasa Indonesia berlangsung dapat diketahui bahwa hasil puisi siswa masih mendapat nilai di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yakni 70. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya rendahnya kemampuan menulis puisi berdasarkan struktur fisik puisi. Bahkan di dalam memberikan materi, guru tidak memberikan contoh menulis puisi atau guru tidak pernah menunjukkan hasil karya puisinya kepada siswa. Guru hanya menggunakan sebagian besar waktunya untuk menjelaskan teori menulis puisi. Pada pembelajaran puisi saat ini, guru hanya meminta siswa untuk menuliskan puisi dengan cara menghayal. Bahkan siswa tidak diperlihatkan dengan objeknya secara langsung. Hal ini dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan dan bingung saat merangkai suatu kata-ata dalam menulis puisi.

Salah satu penunjang keberhasilan dalam pembelajaran menulis puisi adalah pemilihan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa. Sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi guru mencoba menerapkan

model learning cycle. Learning Cycle adalah salah satu model pembelajaran yang memungkinkan siswa menemukan konsep sendiri atau memantapkan konsep yang dipelajari. Dengan begitu pada pembelajaran learning cycle keberhasilan kelompok sangat diperhatikan maka

siswa yang pandai ikut bertanggung jawab membantu temannya yang lemah dalam kelompoknya. Dengan demikian, siswa yang pandai dapat mengembangkan kemampuan menulis puisi, sedangkan siswa yang lemah akan terbantu dalam memahami permasalahan yang diselesaikan dalam kelompok tersebut. Dari berbagai penelitian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan mengangkat judul **“UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS PUISI DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN LEARNING CYCLE PADA SISWA KELAS VIII-B DI SMP NEGERI 1 PABUARAN TAHUN PELAJARAN 2023/2024”**.

B. METODOLOGI PENELITIAN

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 1 Pabuaran Tahun Pembelajaran 2023/2024. SMP Negeri 1 Pabuaran Tahun Pembelajaran 2023/2024 belum pernah diadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Learning Cycle terhadap Keterampilan Menulis Puisi dan Hasil Belajar oleh Siswa Kelas VIII-B SMP Negeri 1 Pabuaran Tahun Pembelajaran 2023/2024.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan, yaitu pada bulan Januari 2023 sampai Juni 2023. Adapun pelaksanaan Penelitian Tindakan dengan dua siklus yaitu Siklus I dan Siklus II.

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Kelas VIII-B SMP Negeri 1 Pabuaran yang berjumlah 40 siswa Tahun Pembelajaran 2023/2024.

b. Sampel

Sampel Penelitian ini adalah siswa Kelas VIII-B yang berjumlah 40 orang. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen yang belum sungguh-sungguh

sehingga peneliti bebas menentukan kelas eksperimen tanpa melakukan random data pengambilan sampel.

3. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013;3), “Secara umum penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis metode eksperimen dengan model One Group Pretest-Posttest Design. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model Learning Cycle terhadap keterampilan menulis puisi. Berhasil tidaknya suatu penelitian, sangat ditentukan oleh model yang digunakan.

Tabel 3.1

Adapun langkah-langkah Kegiatan Siklus I sebagai berikut :

| Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu |
|--|----------------------|
| Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam • Guru menyampaikan kompetensi yang ingin di capai. | 5 Menit |
| Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyajikan materi sebagaimana biasanya tentang menulis puisi • Siswa mendengarkan penjelasan guru dan guru memberikan contoh tentang menulis puisi | 30 Menit |
| <ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan siswa menulis puisi • Siswa membacakan hasil tugasnya | |
| Kegiatan Akhir <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyimpulkan materi pelajaran | 5 Menit |

Tabel 3.2

Adapun langkah- Adapun langkah-langkah Kegiatan Siklus II sebagai berikut :

| Kegiatan Pembelajaran | Alokasi Waktu |
|------------------------------|----------------------|
| Kegiatan Awal | 5 Menit |

| | |
|---|----------|
| <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam • Guru memberikan kompetensi yang ingin dicapai. • Guru memberikan motivasi kepada siswa. • Guru memberikan pretes kepada siswa. | |
| <p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru merumuskan dengan teliti pengalaman belajar direncanakan untuk memperoleh hasil yang potensial atau memiliki alternatif • Guru mengorganisasikan siswa untuk belajar. Guru membantu siswa untuk mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan menulis puisi • Guru berusaha menyajikan pengalaman yang bersifat menantang dan memotivasi. • Siswa diberikan kesempatan untuk bekerjasama dalam kelompok-kelompok kecil. • Guru menentukan waktu pelaksanaan kegiatan yang telah didiskusikan secara bersama • Siswa diberikan kesempatan untuk menjelaskan hasil kerjanya • Para siswa diberi kesempatan untuk mengaitkan atau mengembangkan konsep-konsep atau keterampilan yang diperoleh • Setelah semua persiapan selesai maka tahap selanjutnya pelaksanaan kegiatan <i>learning cycle</i> yaitu guru menjelaskan tentang aturan dalam pembelajaran <i>learning cycle</i> • Guru memberikan post tes | 30 Menit |
| <p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengakhiri pembelajaran dengan menyimpulkan materi pembelajaran | 5 Menit |

4. Instrumen Penelitian

Arikunto (2013:203), instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Menurut Sugiyono (2013:148), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Adapun alat yang digunakan peneliti untuk mengetahui hasil penelitian adalah tes yang berbentuk esai, yaitu dengan menugaskan siswa untuk menulis puisi berdasarkan model yang sudah digunakan.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Penilaian Tes Menulis Puisi

| No | Aspek | Kriteria Penelitian | Skor Maksimum |
|----|-----------------|---|---------------|
| 1. | Tipografi | a) Tipografi sesuai dengan aturan tipografi puisi dengan tepat. | 3 |
| | | b) Tipografi sesuai dengan aturan tipografi puisi kurang tepat. | 2 |
| | | c) Tipografi sesuai dengan aturan tipografi puisi tidak tepat. | 1 |
| 2 | Pengimajian | a) Pengimajian menggunakan semua imaji indera seperti imaji penglihatan, pendengaran, dan taktil (raba, sentuh) dengan pemilihan kata yang tepat. | 3 |
| | | b) Menggunakan beberapa imaji inder tetapi dengan pemilihan kata kurang tepat | 2 |
| | | c) Menggunakan sedikit imaji indera dengan pemilihan kata tidak tepat | 1 |
| 3 | Ketepatan diksi | a) Pilihan kata yang digunakan sangat tepat | 3 |
| | | b) Pilihan kata yang digunakan terdapat sedikit yang kurang tepat | 2 |
| | | c) Pilihan kata yang digunakan terdapat banyak | 1 |

| | | | |
|---|------------------------|--|----------------------------|
| | | yang tidak tepat | |
| 4 | Gaya bahasa | <p>a) Penggunaan gaya bahasa yang tepat</p> <p>b) Terdapat sedikit kesalahan atau ketidaksesuaian dalam penggunaan gaya bahasa yang kurang tepat</p> <p>c) Terdapat hampir setengah penggunaan gaya bahasa yang tidak tepat.</p> | <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> |
| 5 | Peggunaan kata konkret | <p>a) Penggunaan kata konkret terdiri dari indera pendengaran, rasa, bau, dan raba dengan tepat.</p> <p>b) Penggunaan kata konkret maksimal ada tiga dari indera pendengaran, rasa, bau, dan raba kurang tepat.</p> <p>c) Penggunaan kata konkret maksimal ada dua dari indera pendengaran, rasa, bau, dan raba tidak tepat.</p> | <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p> |

$$\text{Nilai Pemerolehan Siswa} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

Tabel 3.4
Standar Kompetensi Kemampuan Menulis Puisi

| Rentang Nilai | Huruf | Keterangan |
|---------------|-------|---------------|
| 85-100 | A | Sangat Baik |
| 70-74 | B | Baik |
| 55-69 | C | Cukup |
| 40-45 | D | Kurang |
| 0-39 | E | Sangat Kurang |

Untuk mengetahui kategori pengaruh model learning cycle terhadap kemampuan menulis puisi, digunakan standart skor menurut Sudijono (2005:24) sebagai berikut :

- a. Skor 85-100 : Sangat Baik
- b. Skor 70-74 : Baik
- c. Skor 55-69 : Cukup
- d. Skor 40-45 : Kurang
- e. skor 0-39 : Sangat Kurang

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan menarik kesimpulan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

- a. Hasil Kemampuan Menulis Puisi Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle (Pre-test)

Kegiatan Siklus I

Data keseluruhan kemampuan menulis puisi siswa menggunakan model pembelajaran Learning Cycle. Disajikan pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.1

Nilai Kemampuan Menulis Puisi Siklus I

Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle (Pre-test)

| No | NAMA SISWA | Aspek Penilaian | | | | | SKOR | Nilai Akhir | Keterangan |
|----|----------------------|-----------------|-------------|-----------------|---------------------|-----------------|------|-------------|--------------|
| | | Tipografi | Pengimajian | Kerapuhan Diksi | Gaya Bahasa Konkret | Penggunaan Kata | | | |
| 1 | Ade Kurniawan | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 10 | 66 | Belum Tuntas |
| 2 | Ahmad Rafiqi Adjan | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 | 73 | Tuntas |
| 3 | Akmal Diansyah Putra | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 | 73 | Tuntas |
| 4 | Amanda | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 10 | 66 | Belum Tuntas |
| 5 | Aulia Rahma | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 10 | 66 | Belum Tuntas |
| 6 | Ayu Putri Julia | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 11 | 73 | Tuntas |
| 7 | Cindy Putri Pratiwi | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 9 | 60 | Belum Tuntas |
| 8 | Fahmi Amhar | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 10 | 66 | Belum Tuntas |

| | | | | | | | | | |
|----|----------------------|---|---|---|---|---|----|----|--------------|
| 9 | Farah Sabila | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 | 73 | Tuntas |
| 10 | Farhan Abdillah | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 | 73 | Tuntas |
| 11 | Huriya Al Humaira | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 | 73 | Tuntas |
| 12 | Inayah Zahasfana | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 12 | 80 | Tuntas |
| 13 | Khairatun Hisan | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 10 | 66 | Belum Tuntas |
| 14 | Khairunnisa | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 10 | 66 | Belum Tuntas |
| 15 | Khairil Fikri | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 11 | 73 | Tuntas |
| 16 | Khodijah Cahaya | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 | 73 | Tuntas |
| 17 | Lilis Saputri | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 | 73 | Tuntas |
| 18 | Lutfi Ghonim Siagian | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 11 | 73 | Tuntas |
| 19 | Mikradjuna nasiha | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 9 | 60 | Belum Tuntas |
| 20 | Misliya | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 10 | 66 | Belum Tuntas |
| 21 | M. Nadi Wijayana | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 | 73 | Tuntas |
| 22 | M. Rizky Salim | 3 | 3 | 1 | 2 | 1 | 10 | 66 | Belum Tuntas |
| 23 | Muhammad Al Zagad | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 9 | 60 | Belum Tuntas |
| 24 | Muhammad Ilham | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 9 | 60 | Belum Tuntas |
| 25 | Muhammad Irfan | 3 | 1 | 2 | 1 | 1 | 8 | 53 | Belum Tuntas |
| 26 | Muhammad Sofiyani | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 9 | 60 | Belum Tuntas |
| 27 | Muhammad Syaputra | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 10 | 66 | Belum Tuntas |
| 28 | Nada Aswinda | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 10 | 66 | Belum Tuntas |
| 29 | Nahal Dita Siregar | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 9 | 60 | Belum Tuntas |
| 30 | Najwa Zahra | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 11 | 73 | Tuntas |
| 31 | Nayla Azzahra Putri | 3 | 2 | 1 | 1 | 1 | 8 | 53 | Belum Tuntas |
| 32 | Nita Inda Purnama | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 10 | 66 | Belum Tuntas |
| 33 | Raisa Rasayada Aufa | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 10 | 66 | Belum Tuntas |
| 34 | Raudhatul Jannah | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 9 | 60 | Belum Tuntas |
| 35 | Rika Ayu Azhari | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 12 | 80 | Belum Tuntas |
| 36 | Sastivianny Tawila | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 10 | 66 | Belum Tuntas |

| | | | | | | | | | |
|----------------------------|---------------------|---|---|---|---|---|----------|---------------------|--------------|
| 37 | Syasya Humaira | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 10 | 66 | Belum Tuntas |
| 38 | Tengku Almira Zulfi | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 12 | 80 | Tuntas |
| 39 | Tri Adinda | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 12 | 80 | Tuntas |
| 40 | Zamhur Abdillah | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 11 | 73 | Tuntas |
| Jumlah | | | | | | | Σ | = 2.719 | 40 % |
| Rata- rata | | | | | | | | 67,97 | |
| Ketuntasan Klasikal | | | | | | | | 16/40 x 100% | |

Keterangan Pada Tabel Aspek Penilaian, Yaitu :

- 1) Penjelasan bersifat informasi.
- 2) Tidak mempengaruhi pembaca.
- 3) Pembahasan masalahnya bersifat objektif.
- 4) Penjelasannya dinyatakan dengan bukti-bukti yang konkret.
- 5) Pembahasannya bersifat logis.

Berdasarkan nilai kemampuan menulis puisi pada siklus I penerapan model pembelajaran Learning cycle diperoleh nilai terendah 53 dan nilai tertinggi 80. Dari keseluruhannya nilai pada pre-test maka didapatkan nilai rata-rata keseluruhan yaitu 67,97. Hal ini bukan hasil yang diharapkan.

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa kemampuan menulis puisi pada siklus I menggunakan model pembelajaran learning cycle termasuk dalam empat kategori, yaitu kategori sangat baik 4 orang atau 10%, kategori baik 13 orang atau 32,5%, kategori cukup 21 orang atau 52,5%, dan kategori kurang 2 orang atau 5%.

c. Hasil kemampuan Menulis Puisi pada Siklus II Penerapan Model Pembelajaran *Learning Cycle (Post-test)*

Kegiatan Siklus II

Setelah mengadakan pre-test untuk mengetahui kemampuan awal siswa menulis puisi, kemudian diadakan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran yaitu Learning Cycle dan dilanjutkan dengan post-test untuk menjangkau kemampuan siswa setelah adanya perlakuan. Keseluruhan pengolahan data yang lengkap Data keseluruhan kemampuan menulis puisi sesudah menggunakan model Learning Cycle disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2
Nilai Kemampuan Menulis Puisi Siklus II
Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle (Pre-test)

| No | NAMA SISWA | Aspek Penilaian | | | | | SKOR | Nilai Akhir | Keterangan |
|----|----------------------|-----------------|-------------|-----------------|-------------|-----------------|------|-------------|--------------|
| | | Tipografi | Pengimajian | Keupekaan Diksi | Gaya Bahasa | Penggunaan Kata | | | |
| 1 | Ade Kurniawan | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 11 | 73 | Tuntas |
| 2 | Ahmad Rafiqi Adjan | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 12 | 80 | Tuntas |
| 3 | Akmal Diansyah Putra | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 12 | 80 | Tuntas |
| 4 | Amanda | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 10 | 66 | Belum Tuntas |
| 5 | Aulia Rahma | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 | 73 | Tuntas |
| 6 | Ayu Putri Julia | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 12 | 80 | Tuntas |
| 7 | Cindy Putri Pratiwi | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 12 | 80 | Tuntas |
| 8 | Fahmi Amhar | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 10 | 66 | Belum Tuntas |
| 9 | Farah Sabila | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 12 | 80 | Tuntas |
| 10 | Farhan Abdillah | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 12 | 80 | Tuntas |
| 11 | Huriya Al Humaira | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 13 | 86 | Tuntas |
| 12 | Inayah Zahasfana | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 13 | 86 | Tuntas |
| 13 | Khairatun Hisan | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 12 | 80 | Tuntas |

| | | | | | | | | | |
|----|----------------------|---|---|---|---|---|----|----|--------------|
| 14 | Khairunnisa | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 12 | 80 | Tuntas |
| 15 | Khairil Fikri | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 11 | 73 | Tuntas |
| 16 | Khodijah Cahaya | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 11 | 73 | Tuntas |
| 17 | Lilis Saputri | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 10 | 66 | Belum Tuntas |
| 18 | Lutfi Ghonim Siagian | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 13 | 86 | Tuntas |
| 19 | Mikradjuna nasiha | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 13 | 86 | Tuntas |
| 20 | Misliya | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 14 | 93 | Tuntas |
| 21 | M. Nadi Wijayana | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 13 | 86 | Tuntas |
| 22 | M. Rizky Salim | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 11 | 73 | Tuntas |
| 23 | Muhammad Al Zagad | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 14 | 93 | Tuntas |
| 24 | Muhammad Ilham | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 12 | 80 | Tuntas |
| 25 | Muhammad Irfan | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 14 | 93 | Tuntas |
| 26 | Muhammad Sofiyan | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 12 | 80 | Tuntas |
| 27 | Muhammad Syaputra | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 14 | 93 | Tuntas |
| 28 | Nada Aswinda | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 10 | 66 | Belum Tuntas |
| 29 | Nahal Dita Siregar | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 12 | 80 | Tuntas |
| 30 | Najwa Zahra | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 13 | 86 | Tuntas |
| 31 | Nayla Azzahra Putri | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 13 | 86 | Tuntas |
| 32 | Nita Inda Purnama | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 12 | 80 | Tuntas |
| 33 | Raisa Rasayada Aufa | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 12 | 80 | Tuntas |
| 34 | Raudhatul Jannah | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 13 | 86 | Tuntas |
| 35 | Rika Ayu Azhari | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 13 | 86 | Tuntas |
| 36 | Sastivianny Tawila | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 12 | 80 | Tuntas |
| 37 | Syasya Humaira | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 13 | 86 | Tuntas |
| 38 | Tengku Almira Zulfi | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 11 | 73 | Tuntas |
| 39 | Tri Adinda | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 10 | 66 | Belum Tuntas |

| | | | | | | | | | |
|------------------------------|-----------------|---|---|---|---|---|----------|-------------------|----------------|
| 40 | Zamhur Abdillah | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 13 | 86 | Tuntas |
| Jumlah | | | | | | | Σ | = 3,206 | |
| Rata- rata | | | | | | | | 80,15 | |
| Prosentase Ketuntasan | | | | | | | | 35/40x100% | 87.75 % |

Berdasarkan nilai kemampuan menulis puisi pada Kegiatan Siklus II penerapan model pembelajaran Learning Cycle diatas, maka diperoleh nilai terendah 66 dan nilai tertinggi 93. Selain itu dapat terlihat bahwa rata-rata dari keseluruhan nilai post-test siswa 80,15

Dari hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai rata-rata atau Mean sebesar 80,15. Standar Deviasi sebesar 5,65 dan Standar Error sebesar 0,90. Data post-test dapat dikategorikan menjadi lima kategori sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang

Tabel 4.3
Identifikasi Kecenderungan Hasil Pada Siklus II Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle

| Rentang | F.Absolut | F.Relatif | Kategori |
|----------------|------------------|------------------|-----------------|
| 85-100 | 28 | 70% | Sangat Baik |
| 70-74 | 6 | 15% | Baik |
| 55-69 | 6 | 15% | Cukup |
| 40-45 | - | - | Kurang |
| 0-39 | - | - | Sangat Kurang |
| | 40 | 100 | |

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa kemampuan menulis puisi termasuk dalam tiga kategori, yaitu kategori sangat baik 28 orang atau 70%, baik sebanyak 6 orang atau 6%, cukup sebanyak 6 orang atau 15%.

- d. Perbedaan Hasil Pembelajaran Pada Siklus I dan II Penerapan Model Learning Cycle

Tabel 4.4
Perbedaan Hasil Nilai Menulis Puisi dengan Penerapan Model Learning Cycle

| No | Nama Siswa | Siklus I | Siklus II |
|-----------|----------------------|-----------------|------------------|
| 1 | Ade Kurniawan | 66 | 73 |
| 2 | Ahmad Rafiqi Ajdan | 73 | 80 |
| 3 | Akmal Diansyah Putra | 73 | 80 |
| 4 | Amanda | 66 | 66 |
| 5 | Aulia Rahma | 66 | 73 |
| 6 | Ayu Putri Julia | 73 | 80 |
| 7 | Cindy Putri Pratiwi | 60 | 80 |

| | | | |
|------------------|-----------------------------|-------|-------|
| 8 | Fahmi Amhar | 66 | 66 |
| 9 | Farah Sabila | 73 | 80 |
| 10 | Farhan Abdillah | 73 | 80 |
| 11 | Huriya Al-Humaira | 73 | 86 |
| 12 | Inayah Zahasfana | 80 | 86 |
| 13 | Khairatun Hisan | 66 | 80 |
| 14 | Khairunnisa | 66 | 80 |
| 15 | Khairil Fikri | 73 | 73 |
| 16 | Khodijah Cahaya | 73 | 73 |
| 17 | Lilis Saputri | 73 | 66 |
| 18 | Lutfi Ghonim Siagian | 73 | 86 |
| 19 | Mikradjuna Nasiha | 60 | 86 |
| 20 | Misliyana | 66 | 93 |
| 21 | M. Nadi Wijayana | 73 | 86 |
| 22 | M. Rizky Salim Sipahutar | 66 | 73 |
| 23 | Muhammad Al-Zagad | 60 | 93 |
| 24 | Muhammad Ilham Syukri | 60 | 80 |
| 25 | Muhammad Irfan | 53 | 93 |
| 26 | Muhammad Sofiyon | 60 | 80 |
| 27 | Muhammad Syaputra | 66 | 93 |
| 28 | Nada Aswinda | 66 | 66 |
| 29 | Nahal Dita Siregar | 60 | 80 |
| 30 | Najwa Zahra | 73 | 86 |
| 31 | Nayla Azzahra Putri | 53 | 86 |
| 32 | Nita Inda Purnama | 66 | 80 |
| 33 | Raisa Rasyada Aufa | 66 | 80 |
| 34 | Raudhatul Jannah | 60 | 86 |
| 35 | Rika Ayu Azhari | 80 | 86 |
| 36 | Sastiaviany Tawila Jati | 66 | 80 |
| 37 | Syasya Humaira | 66 | 86 |
| 38 | Tengku Almira Zulfi | 80 | 73 |
| 39 | Tri Adinda | 80 | 66 |
| 40 | Zamhur Abdillah | 73 | 86 |
| Jumlah | | 2719 | 3206 |
| Rata-rata | | 67,97 | 80,15 |

Dari tabel di atas, dapat di lihat perbandingan nilai masing-masing siswa Pada Siklus I dan II menggunakan Model Learning Cycle. Dari 40 siswa mengalami peningkatan. Nilai rata-rata menulis puisi siswa meningkat dari rata-rata awal siswa sebesar 67,97 yang berkategori “Cukup”, setelah penerapan model Learning Cycle nilai rata-ratanya meningkat menjadi 80,15 yang berkategori

“Sangat Baik”. Hal ini berarti model yang digunakan dalam pembelajaran menulis puisi sangat berpengaruh.

Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan atas penggunaan model pembelajaran Learning Cycle dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi oleh siswa Kelas VIII-B SMP Negeri 1 Pabuaran Tahun Pembelajaran 2023/2024.

2. Diskusi Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini telah diperoleh melalui tes keterampilan menulis puisi dengan kedua tes pembelajaran. Adapun hasil penelitian dirangkum sebagai berikut :

- 1) Hasil tes dari pre-test pada Siklus I menggunakan model pembelajaran learning cycle 67,97 Hal ini disebabkan karena siswa sulit menggali tema atau pokok pemikiran yang ia cari dengan baik dan ketidakmampuan siswa dalam menggunakan kalimat yang efektif. Dalam mengerjakan soal pre-test. Dari menulis satu puisi baru satu puisi lama yang disediakan, siswa tidak menulis puisi berdasarkan struktur fisik dengan benar. Siswa lambat dalam dalam menulis, menentukan pokok pemikiran atau siswa sulit untuk mengapresiasi isi hatinya. Dan ketidakpahaman siswa dalam menulis puisi karena sudah terbiasa menggunakan smartphone yang semua serba instan. Pada hasil pre-test ini 10% atau sama dengan 4 siswa yang masuk kategori sangat baik, 32,5% atau sama dengan 13 siswa yang masuk kategori baik, 52,5% atau sama dengan 21 siswa yang masuk kategori cukup, dan yang terakhir 5% atau sama dengan 2 siswa yang masuk kategori kurang.
- 2) Hasil tes dari post-test pada Siklus II menggunakan model pembelajaran Learning Cycle memperoleh mean 80,15 termasuk dalam kategori sangat baik. Dalam proses memberikan perlakuan ini, siswa sangat antusias mendengarkan penjelasan dan tata cara pengajaran menggunakan model pembelajaran Learning Cycle siswa jauh lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar (KBM). Siswa lebih memiliki jiwa berkompetensi yang baik dan tinggi, siswa sangat bersemangat dalam berdiskusi dan bertukar pikiran, mengumpulkan ide-ide dalam menulis sebuah puisi, lalu proses pembelajaran pun menjadi lebih aktif. Pada post-test ini, siswa lebih bisa fokus dalam menulis puisi dan tidak kebingungan lagi dalam menentukan pokok pemikiran dan mengungkapkan ide atau gagasan maupun menggambarkan isi hatinya serta menggunakan kalimat efektif. Pada hasil post-test ini, 70% atau sama

dengan 28 siswa yang mendapatkan kategori sangat baik, 15% atau sama dengan 6 siswa yang mendapatkan kategori baik, dan 15% atau sama dengan 6 siswa yang mendapatkan kategori cukup.

- 3) Ada pengaruh yang signifikan atas penggunaan model pembelajaran Learning Cycle terhadap kemampuan menulis puisi oleh siswa Kelas VIII-B SMP Negeri 1 Pabuaran Tahun Pembelajaran 2023/2024..

3. Keterbatasan Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti masih ada kesalahan, kekurangan, dan kekhilafan secara moral maupun materi. Hal ini disebabkan karena adanya kendala-kendala yang peneliti hadapi sejak penulisan proposal, rangkaian penelitian, pelaksanaan penelitian, dan pengolahan data. Disamping itu, terdapat keterbatasan lain seperti dana, referensi buku, waktu dan keterbatasan ilmu yang peneliti miliki. Begitu juga dengan keterbatasan tes yang digunakan keterbatasan itu merupakan sesuatu yang menghambat peneliti.

Secara umum keterbatasan itu terjadi disebabkan oleh peneliti dan subjek yang diteliti dalam beberapa faktor yaitu:

1. Keterbatasan dalam menganalisis dan menafsirkan data.
2. Keterbatasan yang tidak dapat dikontrol peneliti datangnya dari subjek yang diteliti, bisa saja pada penelitian siswa tidak serius ketika mengerjakan tugas untuk memperoleh hasil penelitian.
3. Keterbatasan yang datang dari peneliti seperti kekeliruan peneliti dalam membuat instrumen peneliti, waktu dan ilmu yang dimiliki.

Akibat dari beberapa faktor keterbatasan di atas, maka peneliti masih banyak kekurangan. Meskipun begitu berkat usaha, kesabaran dan kemauan yang kuat akhirnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti sangat mengharapkan dan menerima kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan dan kesempurnaan penelitian ini di masa yang akan datang.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari analisis data, diperoleh beberapa kesimpulan yaitu Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis puisi sebelum menggunakan model learning cycle berada pada tingkat “cukup” dan mendapatkan nilai rata-rata 67,97. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan menulis puisi sesudah menggunakan model learning cycle berada pada tingkat “sangat baik” dan mendapatkan nilai rata-rata 80,15.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Agustyaningrum, Nina. 2011. *“Implementasi Model Pembelajaran Learning Cycle 5E Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas IX B SMP Negeri 2 Sleman”*, Jurnal Prosiding, ISBN: 918-979-16353-6-3, Desember 2011(MP-381).
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asthira P, I Wy, dkk. 2016. *“Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle “5E” Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V di Gugus III”*, e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan PGSD, Vol.4, No.1.
- Dalman. 2014. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Larate, Abdullah. 2016. *“Penerapan Metode Pemodelan Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD Inpres 2 Bantaya ”* , e-Jurnal Bahasantodea, Vol.4, No.1, Januari 2016 (96-103).
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Sastra Anak : Pengantar Pemahaman Sastra Dunia*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Suarni, Ni Kt. 2013. *“Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle Berbasis Media Lingkungan Alam Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN 5 Pedungan Denpasar”*, Jurnal PGSD, FIP Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia. (3-6).
- Sudjana. 2017. *Metoda Statistika*. Bandung: PT. Tarsito
- Sudjino, Anas. 2005. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.
- Sumiati, dkk. 2016. *Model Pembelajaran*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suryadi, Edi, dkk. 2014. *“Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VII SMPNI Air Kumbang Banyuasin Melalui Metode Outdoor Study”*, Global Exepert Jurnal Bahasa dan sastra, Vol. 3, No.1 Juli 2014
- Sutedjo dan Kosnadi. 2008. *Keterampilan Menulis Puisi*, Jakarta: Persada Perss.
- Umry, Shafwan Hadi, dkk. 2014. *Telaah Puisi*, Format Publishing.